

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang dengan sengaja terencana, sistematis yang diselenggarakan untuk membantu peserta didik khususnya anak-anak yang belum dewasa, guna mencapai kedesaawaannya dan ini merupakan salah satu tujuan dari pendidikan. Manajemen merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan, karena tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif, dan efisien. Oleh karena itu pentingnya Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dapat memberikan kewenangan secara penuh kepada sekolah termasuk guru dalam mengatur kegiatan pembelajaran, merencanakan, mengorganisasikan, mengawasi, mempertanggung jawabkan, mengatur serta membantu pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Hal ini sejalan dengan UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang menyatakan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Penyediaan sarana dan prasarana di sekolah sangat perlu diperhatikan, guna mencapai tujuan pendidikan nasional. Salah satu sarana yang ada adalah

perpustakaan sekolah dapat membantu siswa untuk lebih memahami tujuan dan proses serta hasil pembelajaran yang dilakukan yaitu guru. Perpustakaan sebagaimana yang ada dan berkembang sekarang telah dipergunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa serta memberikan berbagai layanan jasa lainnya (Lasa, 1998: 156).

Siswa merupakan objek sekaligus subjek pendidikan. Sebagai objek pendidikan, siswa merupakan sasaran dari tujuan pendidikan, sedangkan sebagai subjek pendidikan, siswa aktif dalam belajar. Dalam konteks ini, siswa tidak hanya mendapat informasi dari guru, tetapi atas inisiatif sendiri dan bebas mendapatkan informasi bagi kepentingan dan pengembangan pembelajaran. Informasi tentang hal-hal yang dapat dipelajari dapat diperoleh dari sumber belajar, dimana salah satunya adalah perpustakaan.

Buku-buku yang tersedia mendukung proses pembelajaran akan memudahkan siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan yang diinginkan. Ketersediaan buku-buku yang memadai serta tinggi minat baca akan membawa peserta didik memiliki ilmu pengetahuan yang bermanfaat serta memudahkan kelancaran proses pembelajaran di kelas. Di perpustakaan siswa dapat mencari, menemukan, menjangkau, dan menimba informasi sebanyak-banyaknya dari perpustakaan dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perpustakaan merupakan sarana penunjang bagi kelangsungan kegiatan pembelajaran di sekolah. Kondisi ruang baca yang baik dan tenang, tentu akan mempengaruhi minat berkunjung, dan dapat pula meningkatkan

minat baca siswa, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa.

Berdasarkan pengalaman awal ketika peneliti melakukan PPL dari bulan September sampai dengan bulan Desember 2012 di SMAN 1 Segedong mendapatkan temuan ternyata dalam proses pembelajaran Sosiologi guru tersebut hanya menggunakan 2 sumber buku dan guru tersebut juga bukan berkompotensi dalam bidang pendidikan.

Kemudian peneliti juga melakukan observasi di perpustakaan SMAN 1 Segedong, ternyata buku-buku di perpustakaan sekolah cukup memadai. Koleksi yang tersedia di perpustakaan sekolah juga cukup bervariasi, kualitas dan kuantitas cukup baik, sehingga mendukung proses pembelajaran dan dapat menarik siswa datang ke perpustakaan untuk memanfaatkan bahan pustaka yang disediakan di perpustakaan.

Berdasarkan hasil observasi lanjutan yang peneliti lakukan pada tanggal 16 Januari 2013 berikut ini penulis sajikan daftar nama barang dan alat-alat perpustakaan yang tersedia di SMAN 1 Segedong.

**TABEL 1.1 : Daftar Nama Barang dan Alat-alat Perpustakaan Yang Tersedia di SMAN 1 Segedong**

No.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Lemari Kaca	1 unit	Baik
2.	Rak Buku	6 unit	Baik
3.	Meja Petugas	1 unit	Baik
4.	Kursi Petugas	1 unit	Baik
5.	Meja Baca	8 unit	Baik
6.	Kursi Baca	31 unit	Baik
7.	Papan Data	1 unit	Baik
8.	Rak Koran	2 unit	Baik
9.	Kipas Angin	1 unit	Baik
10.	Jam Dinding	1 unit	Baik
11.	Televisi	1 unit	Baik

Tabel Bersambung

TABEL 1.1, sambungan

No.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
12.	Globe	1 buah	Baik
13.	Buku Paket	3840 buah	Baik
14.	Buku penunjang selain buku paket	189 buah	Baik
15.	Media cetak		
	- Koran (daerah / nasional)	2 buah per hari	Baik
	- Majalah non elektronik	190 buah	Baik
	- Tabloid cetak	52 buah	Baik

Sumber: Data hasil observasi, Tahun 2013

Berdasarkan hasil observasi di atas diketahui perpustakaan SMAN 1 Segedong berisi lemari kaca, meja, kursi, rak buku serta buku-buku penunjang pelajaran, seperti buku cerita, buku paket, koran, majalah dan lain sebagainya juga dapat dimanfaatkan siswa untuk mendapatkan sumber belajar. Dimana perpustakaan dibuka setiap hari pada pukul 07.30–14.00 sehingga siswa yang akan meminjam buku dapat meminjam pada saat istirahat ataupun pada saat-saat jam kosong. Buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah terdiri dari berbagai jenis mata pelajaran sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain itu koran yang ada di perpustakaan selalu yang terbaru setiap hari. Akan tetapi majalah dan tabloid yang tersedia merupakan majalah dan tabloid yang sudah lama, bukan edisi terbaru.

**TABEL 1.2 : Jumlah Siswa SMAN 1 Segedong**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XA	34
2.	XB	33
3.	XC	34
4.	XD	34
5.	XE	32
6.	XI IPS 1	40
7.	XI IPS 2	40
8.	XI IPS 3	40
9.	XI IPA	32
		Tabel Bersambung

TABEL 1.2, sambungan		
No.	Kelas	Jumlah Siswa
10.	XII IPS 1	40
11.	XII IPS 2	40
12.	XII IPS 3	40
13.	XII IPA	31
Jumlah		470

*Sumber : Data hasil observasi, Tahun 2013*

Jumlah seluruh siswa di SMAN 1 Segedong yaitu 470 siswa. Jumlah siswa kelas X yaitu 167 orang siswa yang terdiri dari 34 siswa kelas XA, 33 siswa kelas XB, 34 siswa kelas XC, 34 siswa kelas XD, 32 siswa kelas XE. Jumlah siswa kelas XI yaitu 152 siswa yang terdiri dari 40 siswa kelas XI IPS 1, 40 siswa kelas XI IPS 2, 40 siswa kelas XI IPS 3, 32 siswa kelas XI IPA. Jumlah siswa kelas XII yaitu 151 siswa yang terdiri dari 40 siswa kelas XII IPS 1, 40 siswa kelas XII IPS 2, 40 siswa kelas XII IPS 3, 31 siswa kelas XII IPA. Perpustakaan sekolah sangat membantu dalam proses pembelajaran yang dijalani oleh siswa dan guru, terutama siswa baru (siswa kelas X). Pemanfaatan perpustakaan sekolah sangat berguna dalam menunjang proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Demikian juga dalam pembelajaran Sosiologi di sekolah.

Sosiologi merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan Sekolah Menengah Atas (SMA). Sosiologi diharapkan dapat memberikan kompetensi peserta didik dalam memahami konsep-konsep sosiologi seperti sosialisasi, kelompok sosial, struktur sosial, lembaga sosial, perubahan sosial, dan konflik sampai pada terciptanya integrasi sosial yang dapat dilihat pada kurikulum dan silabus Sosiologi.

Mata pelajaran sosiologi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami konsep-konsep sosiologi seperti sosialisasi, kelompok sosial, struktur sosial, lembaga sosial, perubahan sosial, dan konflik sampai dengan terciptanya integrasi sosial.
2. Memahami berbagai peran sosial dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Menumbuhkan sikap, kesadaran dan kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang dan didukung oleh data hasil observasi maka peneliti melakukan penelitian di SMAN 1 Segedong dengan judul, “Analisis Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Oleh Siswa Kelas X SMAN 1 Segedong Pada Pembelajaran Sosiologi“, dalam rangka mengetahui dan menganalisis secara langsung kebiasaan belajar siswa kelas X SMAN 1 Segedong di perpustakaan, keaktifan siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah dalam proses pembelajaran Sosiologi, serta hasil belajar siswa dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah. Dengan harapan kedepannya agar perpustakaan sekolah yang tersedia di SMAN 1 Segedong dapat terus dimanfaatkan oleh siswa dalam meningkatkan hasil belajar serta prestasi dalam belajar khususnya pada pembelajaran Sosiologi.

## **B. MASALAH DAN RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa kelas X SMAN 1 Segedong pada pembelajaran Sosiologi?”.

Mengingat masalah tersebut masih terlalu luas maka peneliti membatasi kedalam sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebiasaan belajar siswa kelas X di perpustakaan sekolah pada pembelajaran Sosiologi saat ini?
2. Bagaimana keaktifan siswa kelas X dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah pada pembelajaran Sosiologi saat ini?
3. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah pada pembelajaran Sosiologi saat ini?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan pada permasalahan umum dari sub-sub masalah diatas maka tujuan umum penelitian adalah untuk menganalisis pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa kelas X SMAN 1 Segedong pada pembelajaran Sosiologi.

Adapun tujuan khusus penelitian ini antara lain untuk menganalisis:

1. Kebiasaan belajar siswa kelas X di perpustakaan sekolah pada pembelajaran Sosiologi saat ini.
2. Keaktifan siswa kelas X dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah pada pembelajaran Sosiologi saat ini.
3. Hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Segedong dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah pada pembelajaran Sosiologi saat ini.

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat menambah wawasan khasanah keilmuan mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk mengembangkan proses

pembelajaran Sosiologi, serta menguji teori-teori yang ada tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Peneliti, agar dapat menguji dan mengaplikasikan disiplin ilmu yang diterima selama mengikuti perkuliahan dalam memecahkan persoalan dan menemukan kebenaran secara ilmiah.
- b. Bagi Pihak Siswa, agar dapat memberikan sumbang saran dalam memilih dan memanfaatkan perpustakaan sekolah dalam pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar serta prestasi mereka.
- c. Bagi Kepala Sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan dan strategi dalam mengelola lembaga demi meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. Bagi Pihak Guru, agar lebih memperhatikan pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa serta meningkatkan kinerja guru.
- e. Bagi Prodi Sosiologi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan dapat dijadikan kajian sehingga dapat di gunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya yang memiliki objek yang sama.

## **E. RUANG LINGKUP PENELITIAN**

Ruang lingkup penelitian perlu diungkapkan untuk memperjelas arah atau fokus penelitian serta batasan-batasan penelitian yang dilakukan sehingga kesalah pahaman dalam mengartikan penelitian ini dapat dihindari. Untuk



memperjelas ruang lingkup penelitian, di bawah ini dijelaskan mengenai fokus penelitian dan penjelasan istilah.

### **1. Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini mencakup tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa kelas X SMAN 1 Segedong pada pembelajaran Sosiologi. Aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

- a. Kebiasaan belajar siswa kelas X di perpustakaan sekolah pada pembelajaran Sosiologi saat ini.
- b. Keaktifan siswa kelas X dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah pada pembelajaran Sosiologi saat ini.
- c. Hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Segedong dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah pada pembelajaran Sosiologi saat ini.

### **2. Konsepsi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan pada penelitian ini, maka dibuat operasionalisasi konsep sebagai berikut:

#### **a. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah**

Pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penelitian ini merupakan suatu kegiatan atau aktivitas menggunakan perpustakaan sekolah sebagai sarana yang digunakan untuk menggali sumber pengetahuan dan informasi-informasi dari buku-buku yang tersedia di sekolah. Proses penggunaan bahan-bahan pustaka yang dijadikan sumber proses

pembelajaran, seperti buku paket, buku non paket, majalah, tabloid, koran, dan lain-lain. Pemanfaatan perpustakaan sekolah juga merupakan peranan aktif memanfaatkan jasa perpustakaan dalam proses belajar siswa dan keterlibatan siswa membantu tugas perpustakaan sekolah dengan maksud memberi kesempatan lebih mengetahui tata letak, tata tertib, prosedur yang ada sehingga lebih mudah memanfaatkan jasa perpustakaan sekolah.

Perpustakaan sekolah bermanfaat memperlancar pencapaian tujuan proses pembelajaran di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tinggi hasil belajar peserta didik, tetapi juga peserta didik mampu mencari, menemukan, menyaring, dan menilai informasi, terbiasa belajar sendiri, terlatih bertanggung jawab, serta selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui fasilitas, koleksi-koleksi buku-buku, majalah, dan lain-lain.

#### **b. Pembelajaran Sosiologi**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial, termasuk perubahan-perubahan sosial. Oleh karena itu mata pelajaran Sosiologi

sangat penting bagi peserta didik agar siap mengkaji dan menghadapi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat.

Jadi yang dimaksud dengan pembelajaran Sosiologi dalam penelitian ini yaitu kegiatan atau usaha-usaha terencana yang terjadi dalam proses belajar di kelas X SMAN 1 Segedong dengan indikasi memfasilitasi, meningkatkan intensitas, dan kualitas belajar dalam diri peserta didik pada mata pelajaran Sosiologi.

UNIVERSITAS TANJUNGPURA